

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KOPERASI DREAM WEAR

Ahmad Ghoni^{1*}, Anip Solihin², Ayu Pratami³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang²
dosen02878@unpam.ac.id^{1*}, dosen10001@unpam.ac.id², dosen03020@unpam.ac.id³

Abstrak

Riset ini ialah serangkaian kegiatan yang meliputi pencarian serta pengumpulan data, baik primer ataupun sekunder, menimpa aktivitas sumber energi manusia dalam suatu industri. Tujuannya merupakan buat menguasai sepanjang mana ikatan serta pengaruh sumber energi manusia terhadap area kerja. Hasil riset menampilkan kalau kepemimpinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 43%, dengan hasil uji hipotesis t hitung t table (8, 6391. 984). Kepemimpinan pula mempengaruhi signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 44. 0%, dengan uji hipotesis t hitung tabel(8. 841. 984). Secara simultan, kepemimpinan serta motivasi kerja mempengaruhi signifikan terhadap kinerja karyawan dengan persamaan regresi $y = 9, 215 + 0. 367XI + 0. 412 x 2$ serta donasi pengaruh sebesar 55, 7% (uji hipotesis F hitung F tabel). Riset ini bertujuan buat menganalisis pengaruh kepemimpinan serta motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Koperasi Dreanwear. Tata cara riset yang digunakan merupakan explanatory research dengan metode analisis statistik yang meliputi uji regresi, korelasi, determinasi, serta uji hipotesis.

Kata kunci: Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan

Abstract

This research is a series of activities that include searching and collecting data, both primary and secondary, on human energy source activities in an industry. The goal is to master the extent of the bond and influence of human energy sources on the work area. The results of the study show that leadership has a significant influence on employee performance by 43%, with the results of the hypothesis test t count t table (8, 6391. 984). Leadership also has a significant effect on employee performance by 44. 0%, with the hypothesis test t count t table (8, 841. 984). Simultaneously, leadership and work motivation have a significant effect on employee performance with the regression equation $y = 9, 215 + 0. 367XI + 0. 412 x 2$ and a contribution of 55.7% (hypothesis test F count F table). This research aims to analyze the influence of leadership and work motivation on employee performance at the Dreanwear Cooperative. The research method used is explanatory research with statistical analysis methods including regression, correlation, determination, and hypothesis testing.

Keywords: Leadership, Motivation, Work, Performance, Employe

PENDAHULUAN

Karyawan merupakan elemen berarti dalam industri yang melakukan tugas dari pemimpin ataupun manajer. Kinerja karyawan sangat krusial untuk keberhasilan industri. Kecanggihan teknologi tidak hendak efisien tanpa sokongan karyawan yang kompeten. Oleh sebab itu, pengembangan karyawan jadi prioritas utama. Indonesia mempunyai tanggung jawab buat tingkatkan mutu sumber energi manusia demi mempersiapkan generasi masa depan. Perihal ini berkaitan dengan upaya menghasilkan masa depan bangsa yang bermutu di bermacam zona semacam pembelajaran, bisnis, serta manajemen. Manajemen bertanggung jawab menghasilkan area yang mendesak solidaritas, empati, kepedulian, gotong royong, kerja sama, serta silih menghormati, sehingga terbentuk kinerja yang baik di antara karyawan. Kepemimpinan di masa modern mengalami tuntutan yang terus menjadi lingkungan. Kepemimpinan merupakan aksi memusatkan orang buat menggapai visi serta misi organisasi(Kartono Kartini, 2010: 18).

Kartono pula menarangkan kalau kepemimpinan merupakan keahlian orang buat pengaruhi orang lain dalam menggapai tujuan tertentu. Pemimpin yang efisien sanggup memusatkan karyawan mengarah visi serta misi industri. Kepemimpinan yang baik sangat berarti dalam memastikan hasil kerja organisasi. Pemimpin yang efisien memusatkan karyawan buat menggapai tujuan industri serta jadi panutan. Pemimpin yang baik memegang peranan berarti dalam menggerakkan karyawan buat menggapai kinerja optimal serta membagikan arahan yang jelas. Organisasi membutuhkan pemimpin yang menunjang bawahan serta sanggup membangun komitmen terhadap visi serta misi. Motivasi kerja sangat berarti dalam area organisasi. Tanpa motivasi, pencapaian tujuan organisasi hendak susah terwujud. Pengembangan kinerja membutuhkan sokongan karyawan yang kompeten dengan sikap serta semangat kerja yang besar. Hasil kerja yang baik merupakan tujuan yang mau dicapai, dengan kenaikan kualitas serta mutu dari waktu ke waktu. Kinerja bisa dimaksud selaku pengembangan keadaan kerja yang efisien buat menggapai hasil kerja orang ataupun kelompok yang cocok dengan tujuan organisasi, ketentuan, sikap, serta etos kerja.

Kepemimpinan yang efisien sangat berarti dalam organisasi. Keputusan yang pas, pengawasan yang baik, kedatangan karyawan yang tidak berubah- ubah, serta penegakan disiplin sangat pengaruhi kinerja karyawan. Pemimpin yang jadi teladan wajib terus meningkatkan prestasi karyawan selaku modal keberhasilan organisasi. Kinerja berkaitan erat dengan tanggung jawab kerja, tercantum perencanaan, pengelolaan, operasional, serta hasil kerja karyawan. Pemimpin wajib sanggup merancang aktivitas kerja yang cocok dengan visi serta misi industri dan menghasilkan atmosfer kerja yang kondusif. Dari uraian di atas, bisa disimpulkan kalau kinerja merupakan kegiatan orang dalam melakukan tugas serta tanggung jawab bersumber pada keahlian yang dipunyai. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, rumusan permasalahan riset ini adalah untuk mengkaji beberapa faktor yang memengaruhi kinerja di Koperasi Dreamwear.

Pertama, riset ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di Koperasi Dreamwear. Kedua, riset ini juga akan mengkaji bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di koperasi tersebut. Selanjutnya, penelitian ini akan menganalisis pengaruh kepemimpinan serta motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan di Koperasi Dreamwear. Adapun tujuan dari riset ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan, baik secara individual melalui kepemimpinan dan motivasi, maupun secara simultan melalui kombinasi kedua faktor tersebut di Koperasi Dreamwear.

METODE

Riset ini memakai tipe riset asosiatif, ialah riset yang bertujuan buat mengenali pengaruh antara variabel. Bagi Sugiyono (2017: 14), riset ini bertabiat empiris buat mengenali pengaruh kepemimpinan serta motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Riset dilaksanakan di Jalan. Raya Gunung Sindur Nomor. 27 Desa Curug KC. Gunung Sindur Bogor Jawa Barat 16340 Indonesia. Riset dilaksanakan sepanjang 3 bulan, dari September sampai November 2024, meliputi sesi pengajuan proposal sampai penyusunan laporan akhir. Populasi merupakan totalitas objek serta ciri yang diditetapkan oleh periset buat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 14). Bagi Arikunto (2014: 1730), populasi merupakan totalitas subjek riset. Dengan demikian, populasi merupakan totalitas ciri subjek yang dijadikan ilustrasi riset. Ilustrasi merupakan sebagian dari populasi yang diteliti (Sugiyono, 2017: 2015) ataupun wakil dari populasi(Arikunto, 2014: 131).

HASIL dan PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada Koperasi Dream Ware sebagai berikut:

a. Pengaruh Kepemimpinan (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi $Y = -15,876 + 0,606 X_1$ dengan koefisien korelasi 0,656, yang menggambarkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Kontribusi pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan mencapai 43,0%, sementara sisanya, yaitu 57,0%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Uji hipotesis menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($8,639 > 1,984$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

b. Pengaruh Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = 13,966 + 0,654 X_2$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,663, yang menggambarkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Kontribusi pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan mencapai 44,0%, sementara 56,0% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Uji hipotesis menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($8,815 > 1,984$), sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

c. Hasil riset, menampilkan Kepemimpinan (X1) serta Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan persamaan regresi $Y = 9,215 + 0,367X_1 + 0,412X_2$. Tingkat pengaruh antara variabel bebas dan terikat adalah 0,733, yang menunjukkan adanya korelasi yang kuat. Kontribusi pengaruh simultan dari kedua variabel tersebut mencapai 53,7%, sementara sisanya 46,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ($56,869 > 2,700$), sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan secara simultan antara kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Koperasi Dreamwear. Berdasarkan persamaan regresi $Y = 15,876 + 0,606X_1$, dengan koefisien korelasi sebesar 0,656, dapat dilihat adanya hubungan yang cukup kuat. Koefisien determinasi mencapai 43,0%, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan berkontribusi sebesar 43% terhadap kinerja karyawan. Uji hipotesis menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($8,639 > 1,984$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara kepemimpinan dan kinerja karyawan. Selanjutnya, motivasi kerja juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan persamaan regresi $Y = 9,966 + 0,654X_2$, dan koefisien korelasi sebesar 0,663, yang menandakan hubungan yang kuat antara keduanya. Koefisien determinasi sebesar 44,0% menunjukkan

bahwa motivasi kerja memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($8,815 > 1,984$), sehingga H₀ ditolak dan H₂ diterima, yang berarti motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Terakhir, pengaruh simultan antara kepemimpinan (X₁) dan motivasi kerja (X₂) terhadap kinerja karyawan (Y) juga menunjukkan hasil yang signifikan. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 9,215 + 0,367X_1 + 0,412X_2$, dengan tingkat pengaruh yang kuat sebesar 0,733. Koefisien determinasi simultan mencapai 53,7%, yang berarti kepemimpinan dan motivasi kerja bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja karyawan. Sementara itu, sisanya 46,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis menunjukkan F hitung lebih besar dari F tabel ($56,869 > 2,700$), sehingga H₀ ditolak dan H₃ diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan secara simultan antara kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad Adi Arifai, Jurnal (2018), Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Kayawan Pada CV. Arwana Mas Palembang.
2. Algifari (2015). Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE. Bahrum Syazhashah Putra. 2015. "Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja
3. Terhadap Kinerja Pegawai". Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis vol. 3, No. 2.
4. Baihaqi Muhammad Imam. 2013. "Pengaruh Kabupaten Timur. Vol 02, No.04.
5. Bangun Prajadi Cipto Utomo, Jurnal (2014), Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dosen Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai". Jurnal : Dinas Kehutanan STIMIK Duta Bangsa Surakarta.
6. Hapid, Acep Rochmat Sunarwan, Jurnal (2014), Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Financia Multi Finance Palopo.
7. Hasibua Malayu S.P. 2013. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
8. Imam Ghozali (2017). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.
9. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip Istijianto (2014) Riset Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Isvandiari Any. 2018. "Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja".
10. Jurnal JIBEKA Volume 12, No 1.
11. Kartini Kartono. 2010. "Pimpinan Dan Kepemimpinan". Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
12. Kharis Ismu Fadli (2011). Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
13. Mujahir Umala, Jurnal (2017), Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tojo Una-Una.
14. Prambana Sumiarti. 2018. "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai". Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
15. Rachmawati Madjid, Taufik Hidayanto, Jurnal (2017), Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Prodia Widya Husada Cabang Sunter Jakarta.
16. Rao Purba, (2012). Measuring Consumer Perceptions Through Factor Analysis, The Asian.
17. Singgih Santoso (2015). Menguasai Statistik Multivariat. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
18. Soleha Lilis Karnita. 2012. "Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai". Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Entrepreneurship Vol. 6, No. 1.
19. Sudjana (2014) Metode Statistika, Bandung: Tarsido.
20. Sugiyono (2017), Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D, Bandung: Alfabeta.

21. Suharsimi Arikunto (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.
22. Jakarta: Rineka Cipta.
23. Supardi. 2016. "Kinerja Guru". Edisi Ke 3. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
24. Virgiawan Egy. 2017. "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pusat Kesehatan Masyarakat Pamulang Tangerang Selatan". Tangerang Selatan. Universitas Pamulang.
25. Wati Bunga. 2016. "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja". Jurnal Competitiveness ISSN : 1978-3035 I Vol. 10, No 2.
26. Yudi Permadi. 2013. "Citra Karyawan Disiplin". Bandung: Penerbit CV Sanggarbuana.
27. Zainal Arifudin, Skripsi (2017), Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PD BRI Bank Daerah Kabupaten Kediri.